

## ABSTRAK

**Neng Ayu Lestari:** Atraksi Personal Jama'ah Majelis Taklim Mengikuti Kegiatan *khitobah Ta'tsiriyyah* (Penelitian di Majelis Taklim Jami' Al-Fatah Desa Pasirwaru).

Partisipasi jamaah Majelis Taklim dalam kegiatan *khitobah ta'tsiriyyah* di Masjid Jami' Al-Fatah Desa Pasirwaru menunjukkan atraksi personal yang menarik untuk diteliti. Keaktifan dan antusiasme jamaah dalam merespons serta mengambil bagian dalam *khitobah ta'tsiriyyah* menjadi subjek utama penelitian ini. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi atraksi personal jamaah terhadap kegiatan tersebut, serta dampaknya terhadap pengembangan diri dan kehidupan berjamaah di komunitas tersebut.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana motivasi Jama'ah majelis taklim, daya tarik Jama'ah Majelis Taklim, relasi Jama'ah Majelis Taklim Desa pasirwaru melalui kegiatan *khitobah ta'tsiriyyah*. Teori yang digunakan yaitu teori atraksi interpersonal yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat (1986) Teori ini menjelaskan bahwa atraksi interpersonal melibatkan kesukaan, sikap positif, dan daya tarik seseorang terhadap orang lain, yang menciptakan kecocokan di antara individu-individu yang terlibat dalam komunikasi interpersonal. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini dapat dihubungkan dengan teori tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini motivasi, daya tarik dan relasi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme melalui pendekatan kualitatif dengan metode penulisan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, ini dilakukan berkaitan mengenai mengamati secara langsung interaksi antara jamaah, selanjutnya wawancara dapat dilakukan kepada informan yang mengikuti kegiatan *khitobah ta'tsiriyyah* dan terakhir dokumentasi meliputi foto, video, pada kegiatan *khitobah ta'tsiriyyah*. Dan Teknik penelitian analisis data yang digunakan yaitu pertama melalui reduksi data, selanjutnya penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self motivation* adalah faktor pendorong utama partisipasi jamaah dalam *khitobah ta'tsiriyyah*. Selain itu, pentingnya menambah pengetahuan agama dan mempererat silaturahmi juga merupakan motivasi utama yang mendorong keikutsertaan dalam kegiatan ini. Relevansi materi pengajian yang dibahas dalam *khitobah ta'tsiriyyah* terbukti meningkatkan partisipasi jamaah, karena materi yang disampaikan bersifat aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Peran ustadz dan kualitas penyampaian materi juga sangat signifikan dalam meningkatkan daya tarik kegiatan, di mana ustadz yang komunikatif dan metode pengajaran yang menarik mampu memikat jamaah. Terakhir, interaksi sosial yang terjadi dalam kegiatan *khitobah ta'tsiriyyah* terbukti mampu menguatkan spiritual jamaah, menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh keakraban. Implikasi yang muncul kegiatan *khitobah ta'tsiriyyah* adalah peningkatan partisipasi aktif jamaah, penguatan ikatan sosial, dan penanaman nilai-nilai keagamaan yang lebih mendalam, sehingga menciptakan komunitas yang lebih harmonis dan religius.

**Kata Kunci:** Atraksi interpersonal; *khitobah ta'tsiriyyah*; majelis taklim